

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Perlakuan konsentrasi giberelin 100 ppm merupakan konsentrasi terbaik dalam mempengaruhi induksi partenokarpi, sedangkan giberelin dengan konsentrasi 200 dan 300 ppm berpengaruh pada bobot buah dan panjang buah mentimun.
2. Kedua varietas memberikan respon yang sama terhadap pembentukan buah partenokarpi serta tidak terdapat interaksi antara perlakuan giberelin dan varietas.

#### **5.2 Saran**

1. Perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang varietas tanaman mentimun yang berpengaruh secara optimal terhadap induksi partenokarpi dengan pemberian giberelin.
2. Perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang induksi partenokarpi dengan pemberian giberelin dan di kombinasikan dengan zpt lain misalnya auksin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 1990. Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Pertumbuhan. Diakses Pada Tanggal 29 Juli 2016.
- Adnyesuari, 2015. Induksi Partenokarpi Pada Tiga Genotip Tomat Dengan Giberelin (GA3). Jurusan Budidaya Pertanian. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. *J. Ilmu Pertanian*. 18 (1): 56-62.
- Anonim. 2011. Ilmu Genetika Partenokarpi. Dikutip Dari [Http://Biotechnologyofagriculturemustgogren.Com/2011/04](http://Biotechnologyofagriculturemustgogren.Com/2011/04). Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2016.
- Anonim. 2012. Varietas Mentimun Hibrida. Dikutip Dari [Http://Macam-Macam-Varietas-Mentimun](http://Macam-Macam-Varietas-Mentimun). Di Akses Pada Tanggal 23 Februari 2016.
- Annisah. 2009. Pengaruh Induksi Giberelin Terhadap Pembentukan Buah Partenokarpi Pada Beberapa Varietas Tanaman Semangka (*Citrullus Vulgaris* Schard). *Skripsi Program Studi Pemuliaan Tanaman*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara.
- Cahyono. 2006. *Agribisnis Mentimun*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan dan Baharsjah. 2010. *Dasar-Dasar Fisiologi Tanaman*. Surabaya: SITC.
- Fahmi. 2013. Pengaruh Pemberian Hormon Giberelin Terhadap Perkecambahan Benih Tanaman. Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya.
- Kusuma, B., Syakhril dan Bambang S. 2012. *Respon Beberapa Varietas Mentimun (Cucumis sativus L.) Terhadap Pemberian Air Kelapa Tua*. Jurnal. *Ziraa'ah*, Vol. 35 Nomor 3, hal. 197-203 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.
- Kusumo. 1984. *Zat Pengatur Tumbuh*. Jakarta: Soeroengan. Dikutip Dari [Http://ZatPengaturTumbuh/RootUP/Giberelin/Auksin/Sitokinin.Html](http://ZatPengaturTumbuh/RootUP/Giberelin/Auksin/Sitokinin.Html). Di Akses Pada Tanggal 24 Februari 2016.
- Manalu, B. 2013. *Sukses Bertanam Mentimun*. Jakarta: Arc Media.
- Muchtadi, T. R, dan Sugiyono. 2014. *Prinsip Proses Dan Teknologi Pangan*. Bandung: ALVABETA, Cv.
- Pardal. 2001. Pembentukan Buah Partenokarpi Melalui Rekayasa Genetik. Balai Penelitian Bioteknologi Pangan. Bogor. *J. Agrobio*. 4 (2): 45-49.
- Patel And Manked. 2014. Effect Of Gibberellins On Seed Germination Of *Tithonia Rotundifolia* Blake. Departemen Of Botany Gujarat University. India. *J.L Of Innovative Research In Sciece Engineering And Technology*. 3 (3): 40-45.
- Ramli. 2011. Salak Pondoh Partenokarpi. Dikutip Dari [Http://Kamriantiramli.Wordpress.Com/Tag/Partenokarpi](http://Kamriantiramli.Wordpress.Com/Tag/Partenokarpi). Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2016.

- Rolistyo, 2014. Pengaruh Pemberian Giberelin Terhadap Produktivitas Dua Varietas Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill.). Jurusan Budidaya Pertanian. Universitas Brawajaya. Malang. *J. Produksi Tanaman*. 2 (1): 457-463.
- Rukmana, R.1994. *Budidaya Mentimun*. Yogyakarta.
- Salisbury dan Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan, Jilid 3. ITB Bandung.
- Soedarya. 2009. *Mafaat Mentimun*. Surabaya: Penebar Swadaya.
- Sumpena, U. 2004. *Budidaya Mentimun Intensif Dengan Mulsa Secara Tumpang Gilir*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Suswanto. 2009. *Berbahayakah Semangka Dan Anggur Tanpa Biji*. Di Akses Pada Tanggal 22 Februari 2016. Dari Inspiration Bioteknologi Semangka Dan Anggur.Tanpa.Biji:Http://Inspiration.Bioteknologi.Kompas.Com/2009/06/Semangka-Dan-Anggur-Tanpa-Biji.
- Syafi'i, 2005. Pengaruh Konsentrasi Dan Waktu Pemberian Giberelin Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis Melo* L.) Dengan Sistem Tanam Irigasi Tetes. Program Studi Agronomi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wijayanto. 2012. Respon Hasil Dan Jumlah Biji Buah Semangka (*Citrullus vulgaris*) Dengan Aplikasi Hormon Giberelin (GA3). Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Halu Oleo. *J. Agoteknos*. 2 (1): 57-62.
- Wulandari, D. 2014. Penngaruh Pemberian Hormon Giberelin Terhadap Pembentukan Buah Secara Partenokarpi Pada Tanaman Mentimun Varietas Mercy. Universitas Negri Surabaya. *J. Lenterabio*. 3 (1): 27-32.